

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2021**

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021

Jl. Dr. Cipto 144 A BEDALI - LAWANG - MALANG

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

MALANG, 31 DESEMBER 2021
KUASA PENGGUNA ANGGARAN,




DR. SETYA BUDHI UDRAYANA, SPt.MSi
NIP. NIP. 196905111996021001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Tak Berwujud

C.3.2. Aset Lain-lain

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

- D.4. Beban Barang dan Jasa
- D.5. Beban Pemeliharaan
- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi
 - E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

MALANG, 31 DESEMBER 2021
KUASA PENGGUNA ANGGARAN,



DR. SETYA BUDHI UDRAYANA, SPt.MSi
NIP. NIP. 196905111996021001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp668,681,261.00 atau mencapai 160.99% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp415,365,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2021 adalah sebesar Rp68,554,297,610.00 atau mencapai 98.43% dari alokasi anggaran sebesar Rp69,646,941,000.00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp2,558,528,411,761.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp3,440,000.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp2,488,538,022,891.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp69,986,948,870.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp35,091,280.00 dan Rp2,558,493,320,481.00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp317,120,005.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp70,516,980,855.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-92,279,944,677.00. Kegiatan Non

Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp-92,279,388,974.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-162,479,249,824.00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp2,653,061,416,126.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-162,479,249,824.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-2,950,000.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp68,077,135,099.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp2,558,493,320,481.00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020**

Uraian	Catatan	31 Desember 2021			31 Desember 2020
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	415,365,000.00	668,681,261.00	160.99	271,866,584.00
Jumlah Pendapatan		415,365,000.00	668,681,261.00	160.99	271,866,584.00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	9,717,957,000.00	9,635,204,895.00	99.15	9,867,521,649.00
Belanja Barang	B.4.	54,803,534,000.00	53,895,273,164.00	98.34	24,733,479,183.00
Belanja Modal	B.5.	5,125,450,000.00	5,023,819,551.00	98.02	4,066,297,323.00
Jumlah Belanja		69,646,941,000.00	68,554,297,610.00	98.43	38,667,298,155.00

II. NERACA

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	3,440,000.00	20,512,000.00
Jumlah Aset Lancar		3,440,000.00	20,512,000.00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	2,391,008,525,000.00	2,391,008,525,000.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	36,580,316,464.00	31,516,546,913.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	92,758,338,800.00	92,520,752,800.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	5,582,087,000.00	5,582,087,000.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	456,340,000.00	456,340,000.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-37,847,584,373.00	-30,835,425,852.00
Jumlah Aset Tetap		2,488,538,022,891.00	2,490,248,825,861.00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	181,500,000.00	181,500,000.00
Aset Lain-lain	C.3.2.	70,505,168,755.00	163,373,704,985.00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-699,719,885.00	-734,609,665.00
Jumlah Aset Lainnya		69,986,948,870.00	162,820,595,320.00
Jumlah Aset		2,558,528,411,761.00	2,653,089,933,181.00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	35,091,280.00	28,517,055.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		35,091,280.00	28,517,055.00
Jumlah Kewajiban		35,091,280.00	28,517,055.00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	2,558,493,320,481.00	2,653,061,416,126.00
Jumlah Ekuitas		2,558,493,320,481.00	2,653,061,416,126.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		2,558,528,411,761.00	2,653,089,933,181.00

III. LAPORAN OPERASIONAL

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020**

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	317,120,005.00	268,916,584.00
JUMLAH PENDAPATAN		317,120,005.00	268,916,584.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	9,635,204,895.00	9,867,521,649.00
Beban Persediaan	D.3.	111,803,300.00	95,761,100.00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	34,721,317,557.00	16,900,986,988.00
Beban Pemeliharaan	D.5.	3,322,439,274.00	3,309,210,517.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	8,144,107,131.00	2,598,728,327.00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	481,747,467.00	1,847,194,306.00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.8.	7,137,504,660.00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9.	6,962,856,572.00	6,694,876,395.00
JUMLAH BEBAN		70,516,980,855.00	41,314,279,282.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-70,199,860,850.00	-41,045,362,698.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	351,005,553.00	2,000,000.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	92,630,950,230.00	0.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	555,703.00	950,000.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-92,279,388,974.00	2,950,000.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-162,479,249,824.00	-41,042,412,698.00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020**

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
EKUITAS AWAL	E.1.	2,653,061,416,126.00	2,660,014,568,253.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-162,479,249,824.00	-41,042,412,698.00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	-2,950,000.00	-4,306,171,000.00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	-2,950,000.00	0.00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	0.00	-4,306,171,000.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	68,077,135,099.00	38,395,431,571.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-94,568,095,645.00	-6,953,152,127.00
EKUITAS AKHIR	E.6.	2,558,493,320,481.00	2,653,061,416,126.00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) Malang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan Dr. Cipto 144 A Bedali – Lawang – Malang – Jawa Timur.

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) Malang mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) Malang berkomitmen dengan visi *“mewujudkan Polbangtan Malang sebagai World Class University.”* Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Mewujudkan Polbangtan Malang sebagai institusi pendidikan yang bermutu.
 - 1) Peningkatan mutu dan jumlah tenaga pendidikan dan kependidikan;
 - 2) Alokasi anggaran prioritas pendukung penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - 3) Peningkatan dan penjaminan kualitas dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi;
 - 4) Penataan system manajemen internal dan penetapan standard mutu organisasi, menuju manajemen organisasi yang terintegrasi, efektif dan efisien;

- 5) Pemanfaatan dan pengoptimalan teknologi informasi dan komunikasi dalam semua kegiatan tri dharma dan manajemen;
 - 6) Pemanfaatan secara optimal asset-aset yang dimiliki untuk menunjang pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
 - 7) Penataan kelembagaan dan arah penelitian, pengabdian kepada masyarakat;
 - 8) Peningkatan status akreditasi institusi dan program studi.
- Mewujudkan Polbangtan Malang sebagai institusi pendidikan yang unggul :
 - 1) Peningkatan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - 2) Penerapan system pelayanan dan manajemen internal yang semakin terintegrasi, efektif dan efisien;
 - 3) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam semua kegiatan tri dharma serta system pelayanan dan manajemen secara efektif dan efisien;
 - 4) Penyediaan atmosfir yang mendukung pelaksanaan riset dan pengabdian masyarakat yang unggul, dengan dukungan prasarana dan sarana, dana system, maupun sumberdaya manusia yang lebih berkualitas;
 - 5) Peningkatan kerjasama pendidikan dan penelitian dengan lembaga-lembaga pendidikan, penelitian, dunia bisnis serta industry didalam dan luar negeri;
 - 6) Penyelenggaraan kegiatan riset unggulan, yang terintegrasi sebagai tri dharma dan mampu meningkatkan value bagi Polbangtan maupun civitas akademika;
 - 7) Menghasilkan luaran yang dapat menghasilkan produk inovatif, HAKI, patent atau penghargaan lainnya;
 - 8) Penyelenggaraan proses pendidikan menggunakan bilingual.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari

pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG menerapkan basis akrua dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrua adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban

dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka,

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	413,081,000.00	413,081,000.00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	2,284,000.00	2,284,000.00
Jumlah Pendapatan	415,365,000.00	415,365,000.00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	10,065,957,000.00	9,617,957,000.00
Belanja Lembur	100,000,000.00	100,000,000.00
Belanja Barang Operasional	11,112,070,000.00	3,174,813,000.00
Belanja Barang Non Operasional	22,089,823,000.00	21,099,916,000.00
Belanja Barang Persediaan	140,000,000.00	107,000,000.00
Belanja Jasa	1,180,400,000.00	11,205,080,000.00
Belanja Pemeliharaan	2,975,420,000.00	3,323,270,000.00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	6,224,720,000.00	8,247,105,000.00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	709,800,000.00	487,350,000.00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0.00	7,159,000,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	199,154,000.00	5,125,450,000.00
Jumlah Belanja	54,797,344,000.00	69,646,941,000.00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp668,681,261.00 atau mencapai 160.99% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp415,365,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2021		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	413,081,000.00	635,815,651.00	153.92
Pendapatan Lain-Lain	0.00	555,703.00	0.00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	2,284,000.00	32,309,907.00	1,414.62
Jumlah	415,365,000.00	668,681,261.00	160.99

Realisasi Pendapatan TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 145.96% dibandingkan TA 2020. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	635,815,651.00	248,515,714.00	155.85
Pendapatan Denda	0.00	7,371,742.00	-100.00
Pendapatan Lain-Lain	555,703.00	950,000.00	-41.50
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	32,309,907.00	15,029,128.00	114.98
Jumlah	668,681,261.00	271,866,584.00	145.96

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2021 adalah sebesar Rp68,554,297,610.00 atau 98.43% dari anggaran belanja sebesar Rp69,646,941,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2021

Uraian	2021		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	9,717,957,000.00	9,642,579,985.00	99.22
Belanja Barang	54,803,534,000.00	53,924,515,900.00	98.40
Belanja Modal	5,125,450,000.00	5,023,819,551.00	98.02
Total Belanja Kotor	69,646,941,000.00	68,590,915,436.00	98.48
Pengembalian Belanja		-36,617,826.00	0.00
Total Belanja	69,646,941,000.00	68,554,297,610.00	98.43

Dibandingkan dengan Tahun 2020, Realisasi Belanja TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 77.29% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pagu anggaran pada tahun 2021 mengalami kenaikan, hal ini karena Polbangtan Malang mendapat tambahan anggaran PHLN sebesar Rp. 28.108.830.000,-;
2. Anggaran PHLN tersebut meliputi belanja barang, belanja social dan belanja modal;
3. Kegiatan PHLN tersebut terlaksana di 4 Kabupaten yang meliputi Kab. Malang, Kab. Pasuruan, Kab. Tulungagung dan Kab.Pacitan;
4. Belanja Pegawai mengalami penurunan sebesar 2.35%, belanja barang mengalami kenaikan sebesar 117.90%, dan belanja modal 23.55%.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	.%
Belanja Pegawai	9,635,204,895.00	9,867,521,649.00	-2.35
Belanja Barang	53,895,273,164.00	24,733,479,183.00	117.90
Belanja Modal	5,023,819,551.00	4,066,297,323.00	23.55
Total Belanja	68,554,297,610.00	38,667,298,155.00	77.29

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp9,635,204,895.00 dan Rp9,867,521,649.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2021 mengalami penurunan sebesar -2.35% dari TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp. 9.635.204.895,- atau 99.15%;
2. Realisasi belanja gaji dan tunjangan PNS sebesar Rp. 9.548.585.985.-;
3. Realisasi belanja lembur sebesar Rp. 93.994.000,-;
4. Pengembalian belanja sebesar Rp. 3.320.132, hal ini berasal dari potongan spm dan pengembalian tunjangan fungsional;
5. Penurunan belanja pegawai sebesar 2.35%, hal ini dikarekan terdapat pegawai yang memasuki purna tugas.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	9,548,585,985.00	9,755,872,781.00	-2.12
Belanja Lembur	93,994,000.00	114,969,000.00	-18.24
Jumlah Belanja Kotor	9,642,579,985.00	9,870,841,781.00	-2.31
Pengembalian Belanja Pegawai	-7,375,090.00	-3,320,132.00	122.13
Jumlah Belanja	9,635,204,895.00	9,867,521,649.00	-2.35

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp53,895,273,164.00 dan Rp24,733,479,183.00. Realisasi belanja barang TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 117.90% dari TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Realisasi belanja barang sebesar Rp. 53.924.515.900,- atau 98.34%;
2. Realisasi belanja barang terdiri dari realisasi belanja RM sebesar Rp. 30.876.809.108,- atau 97.96% dan realisasi belanja PHLN sebesar Rp. 23.018.464.056,- atau 98.85%;
3. Realisasi belanja barang pada TA 2021 mengalami kenaikan dikarenakan TOPUP anggaran PHLN yang bertambah terdiri dari belanja social sebesar Rp. 5.559.000.000,- dan belanja barang sebesar Rp. 17.726.273.000;
4. Pengembalian belanja baik RM dan PHLN sebesar Rp. 29.242.736,- yang terdiri dari pengembalian uang makan dan uang pulsa mahasiswa, perjalanan kegiatan BASTBANPEM dan kegiatan monev PHLN.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	3,145,373,770.00	4,573,501,587.00	-31.23
Belanja Barang Non Operasional	20,458,087,981.00	11,264,852,558.00	81.61
Belanja Barang Persediaan	94,731,300.00	105,876,100.00	-10.53
Belanja Jasa	11,125,272,231.00	1,047,656,888.00	961.92
Belanja Pemeliharaan	3,322,439,274.00	3,309,210,517.00	0.40
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	8,159,359,217.00	2,618,391,282.00	211.62
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	481,747,467.00	1,847,194,306.00	-73.92
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	7,137,504,660.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	53,924,515,900.00	24,766,683,238.00	117.73
Pengembalian Belanja Barang	-29,242,736.00	-33,204,055.00	-11.93
Jumlah Belanja	53,895,273,164.00	24,733,479,183.00	117.90

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp5,023,819,551.00 dan Rp4,066,297,323.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 23.55% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Realisasi belanja modal sebesar 5.023.819.551,- atau sebesar 98.02;
2. Realisasi belanja modal tersebut berasal dari anggaran PNBPN sebesar Rp. 299.743.000,- dan anggaran PHLN sebesar Rp. 4.724.076.551,-.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5,023,819,551.00	2,717,085,523.00	84.90
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0.00	1,349,211,800.00	-100.00
Jumlah Belanja Kotor	5,023,819,551.00	4,066,297,323.00	23.55
Pengembalian Belanja Modal	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	5,023,819,551.00	4,066,297,323.00	23.55

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp5,023,819,551.00 dan Rp2,717,085,523.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 84.90% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Realisasi belanja modal peralatan dan mesin pada TA 2021 sebesar Rp. 5.023.819.551,-;
2. Realisasi belanja modal tersebut berasal dari anggaran PNBPN sebesar Rp. 299.743.000,- terdiri dari pemenuhan kebutuhan perkantoran dan anggaran PHLN sebesar Rp. 4.724.076.551,- terdiri dari pemenuhan kebutuhan laboratorium, TEFA dan perkantoran.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5,023,819,551.00	2,717,085,523.00	84.90
Jumlah Belanja Kotor	5,023,819,551.00	2,717,085,523.00	84.90
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	5,023,819,551.00	2,717,085,523.00	84.90

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp3,440,000.00 dan Rp20,512,000.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Barang Konsumsi	3,440,000.00	20,512,000.00
Jumlah	3,440,000.00	20,512,000.00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2,391,008,525,000.00 dan Rp2,391,008,525,000.00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp36,753,016,464.00 dan Rp31,516,546,913.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	31,516,546,913.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	5,023,819,551.00
Transfer Masuk	215,250,000.00
Reklasifikasi Masuk	23,000,000.00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar	-25,600,000.00
Saldo per 31 Desember 2021	36,753,016,464.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-25,553,033,317.00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	11,199,983,147.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Pembelian peralatan dan mesin pada TA 2021 sebesar Rp. 5.023.819.551,-;
2. Transfer masuk sebesar Rp. 215.250.000,-;
3. Reklasifikasi masuk sebesar Rp. 23.000.000,-
4. Reklasifikasi keluar sebesar Rp. 25.600.000,-.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp92,520,752,800.00 dan Rp92,520,752,800.00.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp5,582,087,000.00 dan Rp5,582,087,000.00.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp456,340,000.00 dan Rp456,340,000.00.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-37,992,193,413.00 dan Rp-30,835,425,852.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	36,753,016,464.00	-25,553,033,317.00	11,199,983,147.00
2.	Gedung dan Bangunan	92,520,752,800.00	-9,776,992,629.00	82,743,760,171.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	5,582,087,000.00	-2,362,637,467.00	3,219,449,533.00
4.	Aset Tetap Lainnya	456,340,000.00	-299,530,000.00	156,810,000.00
Akumulasi Penyusutan		135,312,196,264.00	-37,992,193,413.00	97,320,002,851.00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp181,500,000.00 dan Rp181,500,000.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	181,500,000.00
Jumlah	181,500,000.00

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp70,742,754,755.00 dan Rp163,373,704,985.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	163,373,704,985.00
Mutasi Kurang	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-92,630,950,230.00
Saldo per 31 Desember 2021	70,742,754,755.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-559,847,557.00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	70,182,907,198.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. Penghapusan BMN yang dihentikan dari penggunaannya sebesar Rp. 92.630.950.230,-.
2. Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 559.847.557,-.

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-741,347,557.00 dan Rp-734,609,665.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	181,500,000.00	-181,500,000.00	0.00
2.	Aset Lain-lain	70,742,754,755.00	-559,847,557.00	70,182,907,198.00
Akumulasi Penyusutan		70,924,254,755.00	-741,347,557.00	70,182,907,198.00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp35,091,280.00 dan Rp28,517,055.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	35,091,280.00	28,517,055.00
Jumlah	35,091,280.00	28,517,055.00

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2,558,479,783,769.00 dan Rp2,653,061,416,126.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp317,120,005.00 dan Rp268,916,584.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0.00	7,371,742.00	-100.00
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	20,895,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	7,064,907.00	11,029,128.00	-35.94
Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek	3,150,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Pendidikan Lainnya	1,200,000.00	4,000,000.00	-70.00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	13,000,000.00	9,500,000.00	36.84
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	233,237,000.00	225,341,800.00	3.50
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	38,573,098.00	11,673,914.00	230.42
Jumlah	317,120,005.00	268,916,584.00	17.93

Pendapatan per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 317.120.005.00, pendapatan hasil penjualan pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya sebesar Rp. 233.237.000.00 diperoleh dari penjualan komoditas pertanian berupa sayuran organik, padi, hasil peternakan seperti susu sapi, telur ayam, susu kambing dsb, dan pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp. 38.573.098.00 diperoleh dari rumah dinas, pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi sebesar Rp. 13.000.000.00 diperoleh dari penggunaan sarana dan prasarana seperti ruang kelas, pendapatan layanan pendidikan atau pelatihan sebesar Rp. 7.064.907,- dan pendapatan jasa lembaga keuangan sebesar Rp. 0.00 yang diperoleh dari bunga

yang belum di debet oleh pihak bank, pendapatan layanan penelitian dan pengembangan IPTEK sebesar Rp. 3.150.000.00, pendapatan hasil penelitian dan hasil IPTEK sebesar Rp. 20.895.000,00 dan penyelesaian denda sebesar Rp. 0.00 dan pendapatan pendidikan lainnya sebesar Rp. 1.200.000.00.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp9,635,204,895.00 dan Rp9,867,521,649.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	6,765,616,860.00	6,955,036,380.00	-2.72
Beban Pembulatan Gaji PNS	105,126.00	97,390.00	7.94
Beban Tunj. Anak PNS	139,041,556.00	136,972,862.00	1.51
Beban Tunj. Beras PNS	387,736,680.00	340,084,320.00	14.01
Beban Tunj. Fungsional PNS	543,365,000.00	491,965,000.00	10.45
Beban Tunj. PPh PNS	24,670,777.00	24,917,427.00	-0.99
Beban Tunj. Struktural PNS	22,680,000.00	61,200,000.00	-62.94
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	504,290,896.00	516,522,270.00	-2.37
Beban Tunjangan Umum PNS	188,355,000.00	196,585,000.00	-4.19
Beban Uang Lembur	93,994,000.00	114,969,000.00	-18.24
Beban Uang Makan PNS	965,349,000.00	1,029,172,000.00	-6.20
Jumlah	9,635,204,895.00	9,867,521,649.00	-2.35

Beban belanja pegawai pada TA 2021 untuk mengakomodir pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang sebanyak 134 pegawai, terdapat

pembayaran tunjangan hari raya pada pegawai Surat Edaran Menteri Keuangan, beban belanja pegawai tersebut selain untuk mengakomodir gaji induk juga untuk mengakomodir kekurangan gaji dan gaji terusan.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp111,803,300.00 dan Rp95,761,100.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	111,803,300.00	95,761,100.00	16.75
Jumlah	111,803,300.00	95,761,100.00	16.75

Beban persediaan yang terdapat di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang berupa barang konsumsi persediaan, persediaan tersebut berupa keperluan sehari-hari perkantoran terdiri dari beban persediaan konsumsi dan beban penambahan daya tahan tubuh untuk COVID sebesar Rp 111.803.300.00.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp34,721,317,557.00 dan Rp16,900,986,988.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Bahan	1,748,296,300.00	903,471,800.00	93.51
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	747,357,000.00	189,505,000.00	294.37
Beban Barang Non Operasional Lainnya	13,568,859,031.00	8,530,306,658.00	59.07
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	3,000,000.00	0.00	0.00
Beban Barang Operasional Lainnya	35,761,941.00	58,083,952.00	-38.43
Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	3,515,000,000.00	0.00	0.00
Beban Barang Pemberian Beasiswa Non PNS dalam bentuk uang	0.00	1,155,000,000.00	-100.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	326,882,000.00	288,503,000.00	13.30
Beban Honor Output Kegiatan	864,585,000.00	473,455,000.00	82.61
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	167,650,500.00	85,687,000.00	95.65
Beban Jasa Konsultan	551,962,500.00	207,000,000.00	166.65
Beban Jasa Lainnya	9,650,454,600.00	88,000,000.00	10,866.43
Beban Jasa Profesi	385,570,000.00	202,450,000.00	90.45
Beban Keperluan Perkantoran	2,773,077,829.00	2,710,739,335.00	2.30
Beban Langganan Air	614,486.00	3,777,650.00	-83.73
Beban Langganan Listrik	373,526,182.00	484,396,276.00	-22.89
Beban Langganan Telepon	2,068,188.00	4,863,017.00	-57.47
Beban Pengadaan Bahan Makanan	0.00	1,510,246,800.00	-100.00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6,652,000.00	5,501,500.00	20.91
Jumlah	34,721,317,557.00	16,900,986,988.00	105.44

Beban barang dan jasa yang terdapat di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang berupa beban bahan sebesar Rp. 1,748,296,300.00 berupa bahan kegiatan mahasiswa dan kegiatan yang mendukung program Politeknik Pembangunan Pertanian Malang yaitu pembinaan dan pengembangan desa mitra, penumbuhan wirausahawan muda pertanian dan program pendampingan beban barang non operasional lainnya sebesar Rp.

13,568,859,031.00 berupa bahan kegiatan instalasi dan kegiatan mahasiswa, beban barang operasional lainnya sebesar Rp. 35,761,941.00 beban honor operasional satuan kerja sebesar Rp. 326,882,000.00, beban honor output kegiatan sebesar Rp. 864,585,000.00 berupa honor narasumber, beban jasa profesi sebesar Rp. 385,570,000.00, beban keperluan perkantoran sebesar Rp. 2,773,077,829.00 berupa keperluan perkantoran yang mendukung kegiatan sehari-hari perkantoran, beban langganan listrik sebesar Rp. 373,526,182.00, beban langganan telepon sebesar Rp. 2,068,188.00, beban pengiriman surat sebesar Rp. 6,652,000.00, beban sewa sebesar Rp. 0.00 dan beban pengadaan bahan makanan sebesar Rp. 0.00 berupa bahan makanan mahasiswa, semua beban tersebut memfasilitasi seluruh kegiatan yang terdapat di Politeknik Pembangunan Pertanian Malang dari kegiatan mahasiswa di lapangan, proses kegiatan belajar mengajar, kegiatan tiap unit instalasi dan kegiatan perkantoran.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp3,322,439,274.00 dan Rp3,309,210,517.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,340,956,545.00	2,562,294,600.00	-8.64
Beban Pemeliharaan Irigasi	227,922,770.00	122,460,000.00	86.12
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	560,679,109.00	609,631,917.00	-8.03
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	192,880,850.00	14,824,000.00	1,201.14
Jumlah	3,322,439,274.00	3,309,210,517.00	0.40

Beban pemeliharaan yang terdapat di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang mencerminkan seluruh fasilitas perkantoran yang membutuhkan pemeliharaan dari peralatan dan mesin yang berupa kendaraan bermotor, peralatan pendukung praktek mahasiswa, pemeliharaan irigasi yang mendukung proses belajar mahasiswa di lapangan dan pemeliharaan gedung dan bangunan yang menunjang seluruh kegiatan dan beban pemeliharaan gedung dan bangunan sebesar Rp. 2,340,956,545.00, beban pemeliharaan irigasi sebesar Rp. 227.927.770.00, beban pemeliharaan peralatan dan mesin sebesar Rp 560.679.109.00 dan beban pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya sebesar Rp. 192.880.850.00.

D.6. **Beban Perjalanan Dinas**

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp8,144,107,131.00 dan Rp2,598,728,327.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	3,840,837,905.00	2,122,133,327.00	80.99
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	445,506,159.00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	71,850,000.00	113,900,000.00	-36.92
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	3,785,913,067.00	362,695,000.00	943.83
Jumlah	8,144,107,131.00	2,598,728,327.00	213.39

Beban perjalanan yang terdapat di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang berupa kegiatan mahasiswa tiap mata kuliah, kegiatan mahasiswa di lapangan, kegiatan yang memfasilitasi seluruh pegawai untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat, kegiatan yang menunjang output dan perjalanan tersebut berupa beban perjalanan biasa sebesar Rp. 3,840,837,905.00 beban perjalanan dinas

dalam kota sebesar Rp. 71,850,000.00, beban perjalanan dinas paket meeting dalam kota sebesar Rp. 0.00 dan beban perjalanan dinas paket meeting luar kota sebesar Rp. 3,785,913,067.00, perjalanan tersebut mengakomodir seluruh kegiatan pembelajaran dan kegiatan yang mendukung kegiatan mahasiswa

D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp7,619,252,127.00 dan Rp1,847,194,306.00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	7,137,504,660.00	0.00	0.00
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	481,747,467.00	1,847,194,306.00	-73.92
Jumlah	7,619,252,127.00	1,847,194,306.00	312.48

Bantuan yang diserahkan kepada masyarakat berupa bantuan uang dan bantuan barang, bantuan uang berupa kegiatan PWMP sebanyak 50 mahasiswa dan 60 hibah kompetitif yang berada di kab. Malang, Kab. Pasuruan, Kab. Tulungagung dan Kab. Pacitan, sedangkan bantuan barang untuk pemenuhan alat dukung prose belajar mengajar di SMK Pertanian yang berada di NTB, Kab. Bondowoso, Kab. Kediri, Kab. Nganjuk, Kab. Lamongan.

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp7,139,424,203.00 dan Rp6,694,876,395.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0.00	23,125,000.00	-100.00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2,817,070,013.00	2,875,580,831.00	-2.03
Beban Penyusutan Irigasi	102,205,372.00	102,205,374.00	0.00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	618,720,667.00	618,720,667.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	12,560,603.00	12,560,602.00	0.00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	6,737,892.00	6,737,892.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3,582,129,656.00	3,055,946,029.00	17.22
Jumlah	7,139,424,203.00	6,694,876,395.00	6.64

Beban penyusutan pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang berupa penyusutan asset tetap lainnya sebesar Rp. 0.00, penyusutan gedung dan bangunan sebesar Rp. 2,817,070,013.00 berupa seluruh gedung dan bangunan yang dimiliki oleh Politeknik Pembangunan Pertanian Malang yang terdapat di 2 kampus, beban penyusutan irigasi sebesar Rp. 102,205,372.00 berupa jaringan irigasi, penyusutan jalan dan jembatan sebesar Rp. 618,720,667.00 berupa jalan yang terdapat di 2 kampus Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan), penyusutan jaringan sebesar Rp. 12,560,603.00 berupa jaringan dan penyusutan peralatan dan mesin sebesar Rp. 3,582,129,656.00 berupa seluruh fasilitas yang masuk kriteria peralatan dan mesin yang mendukung kegiatan mahasiswa dan perkantoran.

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	- 92,630,950,230.00	0.00	0.00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	351,005,553.00	0.00	0.00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0.00	2,000,000.00	-100.00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	950,000.00	-100.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	555,703.00	0.00	0.00
Jumlah	- 92,279,388,974.00	2,950,000.00	-3,128,214.88

Kegiatan Non Operasional di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang mengalami beban kerugian pelepasan aset sebesar Rp. 92.630.950.230.00, pendapatan dan pemindahtanganan BMN sebesar Rp. 351,005,553.00 dan penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu Rp. 555.703.00..

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2,653,061,416,126.00 dan Rp2,660,014,568,253.00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp-162,655,817,456.00 dan Rp-41,042,412,698.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-2,950,000.00 dan Rp-4,306,171,000.00.

E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-2,950,000.00 dan Rp0.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp-4,306,171,000.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp68,077,135,099.00 dan Rp38,395,431,571.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2021.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2021
Ditagihkan ke Entitas Lain	68,554,297,610.00
Diterima dari Entitas Lain	-668,681,261.00
Transfer Masuk	191,518,750.00
Jumlah	68,077,135,099.00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2021 saldo DDEL adalah sebesar Rp-668,681,261.00 sedangkan DKEL sebesar Rp68,554,297,610.00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp191,518,750.00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2021.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	018100199412069000KP	215,250,000.00
2.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018100199412069000KP	-23,731,250.00
Jumlah			191,518,750.00

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-94,581,632,357.00 dan Rp-6,953,152,127.00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Pada tanggal 31 Desember 2021 Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang tidak terdapat kejadian yang mempengaruhi neraca.

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Pada TA 2021 Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Malang mengalami 9 kali revisi, revisi ke 9 tertanggal 29 Nopember 2021, yang mana terdapat penambahan PHLN dan penambahan pada anggaran APBN.